

PENGUNAAN DIKSI DALAM TEKS DESKRIPTIF PADA MAHASISWA PGMI STAI DARUL ULUM KANDANGAN

Afri Risyofa Rahim

STAI Durul Ulum Kandangan
Surel: Afirahim1@gmail.com

ABSTRAK

Penggunaan diksi yang baik adalah yang sesuai dengan konteksnya. Ketepatan menggunakan diksi berpengaruh terhadap pesan yang disampaikan oleh penulis. Permasalahan dalam penelitian ini adalah bagaimana penggunaan diksi dalam karangan deskriptif mahasiswa PGMI STAI Darul Ulum Kandangan semester I. Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan penggunaan diksi dalam karangan deskriptif mahasiswa PGMI STAI Darul Ulum Kandangan semester I.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan metode dokumentasi dengan teknik catat. Tahapan analisis yang digunakan yaitu melalui tahap reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian ini menunjukkan dalam karangan deskriptif mahasiswa PGMI STAI Darul Ulum Kandangan semester I ini ditemukan syarat ketepatan diksi yang meliputi penggunaan kata yang hampir bersinonim, penggunaan kata umum dan kata khusus, penggunaan kata konotatif dan denotatif, kelangsungan pilihan kata, dan penggunaan kata indra. Hasil penelitian ini terdapat syarat ketepatan diksi yang tidak ditemukan oleh peneliti, meliputi penggunaan kata yang mirip ejaannya, penggunaan kata ciptaan sendiri, penggunaan akhiran asing, dan perubahan makna kata yang sudah dikenal.

Kata Kunci: *diksi, teks deskriptif*

PENDAHULUAN

Bahasa merupakan alat dan sarana dalam berkomunikasi dikehidupan sehari-hari. Cara seseorang dalam berbahasa mencerminkan bagaimana orang tersebut bernalar. Dalam menulis suatu karangan, penulis menggambarkan suatu kisah, kejadian, dan peristiwa. Rangkaian peristiwa tersebut merupakan sebuah karangan fiksi dari imajinasi, pengalaman, dan pengamatan seorang penulis. Dari pengalaman dan pengamatan tersebut penulis membuat sebuah karangan yang dikemas dalam cerita yang menarik untuk dibaca. Tentu saja dalam menulis karangan harus memperhatikan beberapa aspek, salah satunya dalam pemilihan diksi atau pilihan kata. Penggunaan serta pemilihan kata harus diperhatikan agar dapat menjadi daya tarik tersendiri bagi pembaca atau pendengar. Penggunaan dan pemilihan kata harus diperhatikan dalam bahasa lisan atau tulis. Dalam menulis suatu karangan penulis harus memilih dan memakai diksi yang tepat dan selaras dalam penggunaannya.

Pembelajaran Bahasa Indonesia merupakan pembelajaran dengan basis teks. Secara harfiah teks merupakan lambing lingual yang dapat diformulasikan dengan bentuk lisan maupun tulis dengan tata organisasi tertentu untuk mengungkapkan makna secara kontekstual. Ragam teks dapat berupa

teks deskripsi, laporan hasil observasi, prosedur, penceritaan, eksplanasi, eksposisi, diskusi, surat, editorial, iklan, negosiasi, anekdot, naratif, dan eksemplum. Setiap jenis teks memiliki struktur yang berbeda-beda dan unsur kebahasaan yang berbeda.

Menurut (Widjono Hs, 2007:98), diksi merupakan ketepatan dalam pilihan kata. Terdapat hal yang dapat mempengaruhi dalam ketepatan memilih kata seperti, kemampuan mengetahui, memahami, menguasai dan menggunakan sejumlah kosakata secara efektif dengan aktif mengungkapkan gagasan dengan berbagai cara seperti menulis maupun berbicara, sehingga mampu menyampaikannya secara efektif kepada pembaca atau pendengarnya. Salah satu dari jenis teks yang harus dikuasai oleh siswa adalah teks deskripsi.

Teks deskripsi merupakan suatu teks yang digunakan untuk dapat memberikan gambaran secara jelas, nyata kepada pembaca, hingga pembaca dapat turut merasakan secara langsung terhadap hal yang sedang dijelaskan atau diungkapkan oleh penulis. Teks deskripsi memiliki kemiripan dengan teks laporan hasil observasi, kemiripan tersebut dapat dilihat dari segi menjelaskan suatu objek, namun bedanya teks deskripsi berisi tentang opini atau pandangan penulis sedangkan teks laporan hasil observasi berisi tentang fakta. Selain itu, teks deskripsi mendeskripsikan sesuatu secara khusus, sedangkan teks laporan hasil observasi mendeskripsikan sesuatu secara umum. Keraf (1982:93) mengungkapkan deskripsi berkenaan dengan hal bagaimana seorang penulis dapat memberikan atau mengungkapkannya secara jelas tentang objek yang dibicarakan. Salah satu hal yang harus diperhatikan dalam menulis teks deskripsi adalah penggunaan diksi. Diksi adalah sebuah pilihan kata yang tepat dan selaras (dalam penggunaannya) untuk mengungkapkan gagasan sehingga diperoleh efek tertentu (seperti yang diharapkan).

Permasalahan yang muncul dalam menulis teks deskripsi mahasiswa PGMI STAI Darul Ulum Kandungan, yaitu pertama, mahasiswa kurang terampil dalam menulis teks deskripsi, hal ini dikarenakan mahasiswa menganggap bahwa kegiatan menulis merupakan hal yang membosankan dan sulit sebab pengetahuan kata yang minim. Dalam kasus ini juga didukung dari nilai-nilai mahasiswa yang belum mencapai batas maksimum. Kedua, mahasiswa kesulitan untuk menuangkan gagasan yang ada dipikirkannya ke dalam bentuk tulisan. Ketiga, mahasiswa masih kurang paham dan keliru dalam memilih kata sehingga kalimat menjadi tidak efektif.

Hal tersebut dapat dilihat dari salah satu teks deskripsi mahasiswa, dalam teks tersebut ditemukan beberapa kalimat yang memiliki ketidaktepatan pemilihan kata yang diukur berdasarkan salah pembentukan diksi, salah satunya terdapat dalam kalimat Sahabat-sahabatku itu baik kepadaku, jika aku kurang bagus dalam berpakaian pasti ada yang membantu ku, atau memberikan solusi yang baik Andai aku mempunyai perilaku buruk. Dalam kalimat tersebut terdapat kata yang memiliki kesalahan dalam pembentukannya, yaitu pada kata berpakaian. Kata yang lebih tepat digunakan yaitu kata memakai, karena kata berpakaian memiliki makna 'menggunakan pakaian' sedangkan memakai memiliki makna 'menggunakan'. Kalimat tersebut juga terdapat kesalahan dalam Ejaan Bahasa Indonesia yaitu pada kata Rapi, Andai, yang seharusnya tidak menggunakan huruf kapital, dan membantu ku yang penulisannya harus digabung.

Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan tersebut, penting dilakukan penelitian untuk mengetahui besarnya pemahaman mahasiswa terhadap penggunaan diksi dalam teks deskripsi mahasiswa PGMI STAI Darul Ulum Kandungan dengan alasan sebagai berikut, pertama belum pernah dilakukan penelitian tentang penggunaan diksi dalam teks deskripsi. Kedua, yang menjadi

objek penelitian adalah mahasiswa PGMI semester I, karena di semester ganjil terdapat mata kuliah Bahasa Indonesia yang mempelajari teks deskripsi.

METODE

Penelitian ini mendeskripsikan hasil penelitian secara detail melalui bahasa verbal yang diungkapkan dengan menggunakan bahasa tulis yang jelas terhadap suatu objek. Oleh sebab itu, penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Penelitian ini juga menjelaskan teori yang digunakan, analisis data, dengan detail dan jelas menggunakan rangkaian kata dan kalimat secara runtut. Hal tersebut selaras dengan pendapat Semi (1993:23) yang menyatakan bahwa di dalam penelitian peneliti harus mengutamakan kedalaman penghayatan terhadap interaksi antar konsep yang dikaji secara empiris dengan menggunakan bahasa yang jelas. Bogdan dan Niken (dalam Semi, 1993:24) penelitian yang deskriptif artinya data terurai dalam bentuk kata-kata atau gambar-gambar, bukan dalam bentuk angka-angka.

Data pada penelitian ini berupa dokumen dari hasil tugas mahasiswa. Dalam penelitian kualitatif instrumennya adalah peneliti sendiri hal ini juga selaras dengan pendapat Sugiono (2013:222) yang menjelaskan dalam penelitian kualitatif instrumennya adalah orang atau human instrument, yaitu peneliti sendiri. Selain itu, peneliti dibantu dengan buku sumber yang berhubungan dengan penelitian. Untuk melaksanakan penelitian ini, peneliti melakukan tes berupa tulisan teks deskripsi mahasiswa PGMI semester I STAI Darul Ulum Kandangan.

Untuk melaksanakan pengumpulan data penelitian, peneliti melakukan analisis data. Hal ini sesuai dengan apa yang diungkapkan Moleong (2010:268) bahwa kedudukan peneliti dalam penelitian kualitatif adalah sebagai perencanaan, pelaksanaan pengumpulan data, analisis penafsiran data dan pada akhirnya menjadi pelopor hasil penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pembahasan

a. Keterampilan Menulis Teks Deskripsi mahasiswa PGMI semester I STAI Darul Ulum Kandangan.

Penilaian keterampilan menulis teks deskripsi mahasiswa PGMI semester I dibatasi pada tiga indikator, yaitu (1) isi teks deskripsi, (2) struktur teks deskripsi, dan (3) unsur kebahasaan teks deskripsi. Ketiga indikator tersebutlah yang digunakan untuk mengukur keterampilan menulis teks deskripsi. Dari hasil evaluasi skor mahasiswa yang tertinggi diperoleh pada angka 9 dengan rincian skor tertinggi untuk masing-masing indikator adalah 3 dan terendah adalah 1. Dengan demikian, dari hasil analisis data diperoleh bahwa mahasiswa menguasai materi untuk menulis teks deskripsi. Hal ini terlihat bahwa ketiga indikator mendapat nilai rata-rata pada kualifikasi baik sekali.

Pada indikator 2 berkenaan dengan struktur teks deskripsi mahasiswa mendapat nilai rata-rata tertinggi, adalah 91. Nilai tersebut dapat dikatakan bahwa mahasiswa sudah memahami bahwa struktur teks deskripsi. Struktur teks deskripsi terdiri dari deskripsi umum dan deskripsi bagian. Deskripsi umum merupakan pernyataan umum benda yang dideskripsikan. Deskripsi bagian merupakan bagian-bagian benda yang dideskripsikan (Kemendikbud, 2014:28). Jadi, dapat disimpulkan bahwa sebagian besar mahasiswa sudah mampu memperlihatkan urutan struktur teks deskripsi yang benar. Hal ini dapat diamatai pada hasil kerja mahasiswa yang menunjukkan pada

bagian deskripsi umum, mahasiswa sudah menceritakan gambaran umum mengenai objek yang akan dideskripsikan dan pada deskripsi bagian, tulisan mahasiswa sudah menceritakan gambaran jelas dan lebih terperinci mengenai objek yang dideskripsikan. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa mahasiswa sudah dapat dikatakan mampu menulis teks deskripsi dilihat dari segi struktur yang telah ditentukan.

Selanjutnya, pada bagian indikator 3 yakni, unsur kebahasaan teks deskripsi, yang mana mahasiswa dari hasil evaluasi telah dapat memperoleh nilai rata-rata adalah 80. Dari nilai rata-rata tersebut juga bisa kita simpulkan bahwa untuk unsur kebahasaan, beberapa mahasiswa telah menguasai unsur kebahasaan teks deskripsi. Hal tersebut terlihat dari nilai unsur kebahasaan teks deskripsi yang termasuk tinggi didapat oleh mahasiswa tersebut. Penjelasan untuk unsur kebahasaan teks deskripsi yang terdapat dalam Kemendikbud (2014:51), yaitu (1) merujuk kata (pronomina), (2) imbuhan kata (afiksasi), dan (3) kelompok kata (frasa). Indikator terakhir yang mendapat nilai paling rendah dari indikator sebelumnya adalah indikator 1, yaitu isi teks deskripsi. Indikator 1 mendapat nilai rata-rata adalah 81. Nilai rata-rata tersebut berada pada kualifikasi baik pada rentang 76—85% pada skala 10. Walaupun nilai rata-rata indikator 1 paling rendah dibanding dengan indikator lain, hal tersebut menggambarkan bahwa beberapa mahasiswa telah dapat menguasai indikator isi teks deskripsi. Beberapa telah menguasai indikator isi teks deskripsi berarti mahasiswa telah memahami teks deskripsi. Hal ini dapat dibuktikan dengan, jika mahasiswa telah memahami teks deskripsi, maka mahasiswa tersebut sanggup menuliskan kembali isi teks bacaan dengan topik yang telah ditentukan. Hal tersebut diperkuat dengan pendapat Razak (2011:11) yang menyatakan bahwa membaca pemahaman adalah kesanggupan pembaca menyebutkan kembali isi bacaan argumentasi, eksposisi atau bacaan deskripsi dengan topik tertentu. Selain itu, Mahsun (2014:28) juga menjelaskan bahwa teks tipe ini memiliki tujuan sosial untuk menggambarkan suatu objek benda secara individual berdasarkan bentuk fisiknya. Isi teks deskripsi berdasarkan penjelasan pendapat ahli tersebut adalah gambaran mengenai objek benda yang telah diamati berdasarkan bentuk fisik dari benda tersebut tanpa memperhitungkan opini dari orang lain.

Berdasarkan pembahasan tersebut, dapat disimpulkan bahwa nilai keterampilan menulis teks deskripsi mahasiswa PGMI sudah melampaui batas ketuntasan adalah 86,70. Sehingga dapat disimpulkan bahwa sebagian mahasiswa PGMI telah menguasai indikator keterampilan menulis teks deskripsi. Nilai keterampilan menulis teks deskripsi mahasiswa berada pada kategori baik sekali disebabkan oleh pengetahuan mahasiswa mengenai kelengkapan teks deskripsi berada pada kategori baik. Hal tersebut sejalan dengan pendapat Mahsun (2014:108) yang menjelaskan bahwa ranah pengetahuan menjadi dasar dari ranah keterampilan dan sikap. Mahasiswa yang menguasai keterampilan menulis teks deskripsi adalah mahasiswa yang memiliki pengetahuan tentang teks deskripsi. Hal yang perlu diketahui dari teks deskripsi adalah isi teks deskripsi, struktur teks deskripsi dan unsur kebahasaan teks deskripsi.

b. Penggunaan Diksi dalam Teks Deskripsi mahasiswa PGMI

Penggunaan diksi dalam teks deskripsi mahasiswa PGMI dibatasi atas empat indikator, yaitu (1) isi teks deskripsi, (2) struktur teks deskripsi, (3) fungsi teks deskripsi, dan (4) unsur kebahasaan teks deskripsi. keempat indikator inilah yang digunakan untuk mengukur penggunaan diksi dalam teks deskripsi yang tercakup dalam 40 soal. Berdasarkan hasil analisis data, disimpulkan nilai rata-rata penggunaan diksi dalam teks deskripsi mahasiswa PGMI secara keseluruhan sebesar 77,40 dan

berada pada kualifikasi baik dengan rentangan nilai 75—85% pada skala 10. Faktor yang menyebabkan pengetahuan teks deskripsi mahasiswa PGMI berada pada kualifikasi baik adalah pemahaman mahasiswa mengenai teks deskripsi yang baik.

c. Hubungan Penggunaan diksi dengan Keterampilan Menulis Teks Deskripsi mahasiswa PGMI

Berdasarkan hasil pengkorelasian antara variabel penggunaan diksi dan keterampilan menulis teks deskripsi mahasiswa PGMI, diperoleh jumlah hitung (0,40). Selanjutnya, koefisien korelasi tersebut dimasukkan ke dalam rumus korelasi. Diketahui hasilnya bahwa penggunaan diksi berhubungan dengan keterampilan menulis teks deskripsi mahasiswa PGMI sebesar 3,14. Dapat disimpulkan bahwa penggunaan diksi memiliki hubungan dengan keterampilan menulis teks deskripsi. Hal tersebut sejalan dengan pendapat Hal tersebut sejalan dengan pendapat Mahsun (2014:108) yang menjelaskan bawa ranah pengetahuan menjadi dasar dari ranah keterampilan dan sikap. Tentu, pengetahuan di sini jangan semata-mata dimaknai sebagai sesuatu yang diperoleh melalui akan pikiran, tetapi pengetahuan pun dapat bersumber dari pengamatan indrawi. Oleh karena itu, dapat dikatakan bahwa tidak akan ada keterampilan tanpa pengetahuan tentang keterampilan itu sendiri.

Hasil Penelitian

Nilai rata-rata mahasiswa berdasarkan hasil analisis dari data kemampuan menulis teks deskripsi ditemukan skor 80. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa PGMI semester I STAI Darul Ulum Kandangan dapat dikatakan mampu untuk menulis teks deskripsi. Dari hasil pengamatan dengan mengajak mahasiswa mengamati lingkungan secara langsung dapat memudahkan mahasiswa dalam menulis teks deskripsi. Dalman (2012:233-247) menyatakan untuk memberikan pengalaman dan pengetahuan yang luas kepada pembaca dapat dilakukan melalui membaca teks deskripsi. Hal ini didukung dengan pengertian secara harfiah dari deskripsi yang berasal dari kata “descrebe” yang berarti menulis tentang, atau membeberkan hal. Dalam bidang mengarang, media penulis untuk menjelaskan tentang kesan dari suatu pengalaman, gambaran dari hasil pengamatan maupun tentang perasaannya dapat dilakukan dengan menuliskan teks deskripsi, sehingga pembaca dapat serta merasakan dan mengetahui secara jelas tentang apa yang diketahui dan dirasakan oleh penulis.

SIMPULAN

Berdasarkan data analisis dan pembahasan pengetahuan teks deskripsi siswa meliputi isi teks deskripsi, fungsi teks deskripsi, struktur teks desripsi dan unsur kebahasaan teks deskripsi dan hubungan penggunaan diksi dengan keterampilan menulis teks deskripsi mahasiswa PGMI semester I STAI Darul Ulum Kandangan diketahui bahwa mahasiswa PGMI memiliki pengetahuan teks deskripsi yang baik. Hal tersebut tampak pada hasil evaluasi dari mahasiswa PGMI mengenai menulis teks deskripsi termasuk di dalam kategori baik dengan pemerolehan skor nilai yang tinggi.

Hal tersebut membuktikan bahwa mahasiswa telah memiliki keterampilan menulis teks deskripsi. Selain itu, dari analisis data diketahui bahwa terdapat hubungan antara penggunaan diksi dengan keterampilan menulis teks deskripsi. Hal itu dibuktikan dari hasil analisis data yang didapat bahwa melalui evaluasi diperoleh hasil terhitung lebih besar dari tabel ($3,14 > 1,70$). Selain itu, nilai

yang didapat dari penggunaan diksi dan menulis teks deskripsi juga memperlihatkan bahwa ada hubungan antara penggunaan diksi dan menulis teks deskripsi. Oleh karena itu, dapat dikatakan bahwa tidak akan ada keterampilan tanpa pengetahuan tentang keterampilan itu sendiri.

Beberapa nilai yang didapat untuk pengetahuan teks deskripsi rendah, namun nilai keterampilan menulis teks deskripsi tinggi. Hal tersebut bisa saja disebabkan oleh faktor lain yang tidak diteliti pada penelitian ini. Temuan ini dapat dipahami dan dipedomani dua pihak yang dapat dijelaskan sebagai berikut. Pertama, bagi dosen mata kuliah Bahasa Indonesia disarankan untuk lebih mengarahkan mahasiswa untuk lebih meningkatkan pengetahuan tentang diksi, teks deskripsi dan keterampilan menulis khususnya teks deskripsi. Kedua, bagi mahasiswa PGMI semester I STAI Darul Ulum Kandungan untuk lebih ditingkatkan pengetahuan tentang diksi serta teks deskripsi dan keterampilan.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, Z. dkk. (2010). *Cermat Berbahasa Indonesia; untuk Perguruan Tinggi*. Jakarta. Akademika Pressindo.
- Aminuddin. (1995). *Stilistika, Pengantar Memahami Bahasa dalam Karya Sastra*. Semarang : Ikip.
- Chaer, A. (2011). *Tata Bahasa Praktis Bahasa Indonesia*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Harsiati, dkk. (2017). *Bahasa Indonesia. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan*. Balitbang: Kemendikbud.
- Karlina. (2014). "*Analisis Makna Diksi dalam Buku Dapur Media (Antopologi Liputan Media di Indonesia) Karya Basil Triharyono*". Skripsi: Universitas Batanghari Jambi.
- Kartini, S. (2013). "*Analisis Penggunaan Diksi Pada Berita Utama Tangsel Pos Sebagai Sumber Belajar untuk Tingkat SMP*". Skripsi: Universitas Islam Negeri Sarif Hidaatullah Jakarta.
- Keraf, G. (1982). *Eksposisi dan Deskripsi*. NTT: Nusa Indah.
- Keraf, G. (2009). *Diksi dan Gaya Bahasa*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Moleong, L. J. (2010). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mahsun. (2014). *Teks Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Mukhsin, A. (1990). *Dasar-dasar Komposisi Bahasa Indonesia*. Malang: Yayasan.
- Mustakim. (2015). *Seri Penyuluhan Bahasa Indonesia: Bentuk dan Pilihan Kata*. Jakarta: Pusat Pembinaan Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Putrayarsa, I. B. (2007). *Kalimat Efektif: Diksi, Struktur, dan Logika*. Bandung: Refika Aditama.
- Rahardi, K. (2009). *Bahasa Indonesia untuk Perguruan Tinggi*. Bandung : Erlangga.

- Saddhono, K. dan St. Y. Slamet. (2014). *Pembelajaran Keterampilan Berbahasa Indonesia; Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Saryono, D. (2010). *Bahasa Indonesia; Untuk Karangan Ilmiah*. Malang: UMM Press.
- Semi, A. (1993). *Metode Penelitian Sastra*. Bandung: Angkasa. Sriyanto.2015.Ejaan.Jakarta: Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Sudaryanto. (1993). *Metode dan Teknik Analisis Bahasa*. Yogyakarta: Duta Wacana University Press.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfab.

